

## PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK SWASTA BUDAYA CIKAMPAK

Aulia Syahfitri<sup>1</sup>, Hizhwati Husna<sup>2</sup>, Khairunnisa Shalsabila Putri<sup>3</sup>, Nurul Azhizah<sup>4</sup>  
[auliasyahfitri17143@gmail.com](mailto:auliasyahfitri17143@gmail.com)<sup>1</sup>, [husnaiwa@gmail.com](mailto:husnaiwa@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[khairunnisashalsabila1511@gmail.com](mailto:khairunnisashalsabila1511@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurullazizahckp@gmail.com](mailto:nurullazizahckp@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri, minat kewirausahaan, dan kewirausahaan pada siswa SMK Swasta Budaya Cikampak kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data berupa kuesioner sebagai data utama penelitian ini. populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Swasta Budaya Cikampak dengan populasi sebanyak 35 orang. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kewirausahaan dan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang signifikan dan substansial terhadap Minat Berwirausaha, dengan Efikasi Diri memainkan peran yang lebih dominan berdasarkan analisis koefisien yang sebelumnya telah dilakukan.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the relationship between self-efficacy, entrepreneurial interest and entrepreneurship in class XI Cikampak Cultural Private Vocational School students. The research method used is a quantitative method with data collection in the form of a questionnaire as the main data for this research. The population of this study was class XI students at the private Cikampak Cultural Vocational School with a population of 35 people. The collected data was analyzed using correlation analysis data collection techniques. The results of this research indicate that the Entrepreneurship and Self-Efficacy variables have a significant and substantial influence on Entrepreneurial Interest, with Self-Efficacy playing a more dominant role based on the coefficient analysis that has previously been carried out.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Self-Efficacy, and Interest in Entrepreneurship.*

### PENDAHULUAN

Generasi muda, yang akan meneruskan estafet pemerintahan di Indonesia, memiliki kunci kemajuan bangsa. Diharapkan para siswa, yang mewakili bangsa muda dan berpendidikan, untuk memperbaiki Indonesia dan memberikan solusi untuk masalah-masalah mendesaknya. Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat saat ini adalah pekerjaan, karena ada lebih banyak orang yang mencari pekerjaan daripada ada posisi yang tersedia. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran. Salah satu inisiatif menggunakan kewirausahaan untuk menurunkan pengangguran. Pemilik bisnis baru akan muncul sebagai hasil dari semangat kewirausahaan setiap orang. Melalui kewirausahaan, seseorang dapat mengembangkan kemandirian mereka dalam pemecahan masalah, memanfaatkan sumber daya yang sudah ada, dan melihat peluang di daerah

sekitarnya. Orang yang berwirausaha tidak akan bergantung pada pekerjaan mereka saat ini; Sebaliknya, mereka akan membuat yang baru. Pajak yang dihasilkan pengusaha dari bisnis mereka juga membantu perekonomian Indonesia.

Kebanyakan dari mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan mereka harus menciptakan lapangan kerja sendiri. Lapangan kerja yang tersedia sudah tidak mencukupi setiap tahunnya karena jumlah Angkatan kerja semakin terus bertambah dari tahun ketahun. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan bertambah banyaknya pengangguran adalah kewirausahaan. Dengan adanya kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan akan membuat perkembangan perekonomian menjadi semakin maju dalam segala sektor seperti Penciptaan lapangan kerja, inovasi dan pengembangan produk, pajak serta pendapatan negara yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha tersebut (Yurianto, Y., & Armansyah, 2021).

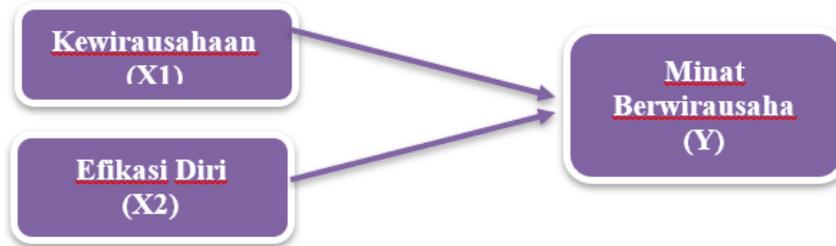
Niat kewirausahaan berkembang secara bertahap selama beberapa tahap. Yang pertama adalah dorongan untuk sukses yang dimiliki setiap orang di dalam diri mereka. Individu yang didorong oleh motivasi ini akan berani membuat keputusan dan memiliki keinginan kuat untuk kinerja yang hebat. Selain itu, ada dorongan kuat untuk sukses, yang mengembangkan keyakinan diri dan pengendalian diri yang kuat. Panggung Selain itu, dalam bentuk self-efficacy kewirausahaan atau kepercayaan diri, yang merupakan keyakinan bahwa seseorang mampu terlibat dalam usaha kewirausahaan.

Masih sangat disesalkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat niat kewirausahaan yang rendah, karena salah satu elemen yang mengarah pada kewirausahaan adalah niat kewirausahaan.

Semakin baik upaya dimulai, semakin cenderung kewirausahaan. Efikasi diri dan tujuan kewirausahaan seimbang diantisipasi bahwa kewirausahaan dan pendidikan yang terkait dengannya akan secara positif mempengaruhi munculnya pemilik bisnis baru yang akan dapat menghasilkan lapangan kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha, digunakan metode pengumpulan data kuesioner sebagai data utama penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam metode pada penelitian yang dilakukan. Teknik Pengumpulan Data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan relevan yang diperlukan untuk memperoleh hasil dari tujuan penelitian ini. Dengan menyebarkan link survei melalui gform kepada beberapa responden yaitu Siswa Kelas XI SMK Swasta Budaya Cikampak merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan format skala likert yaitu kuesioner dengan jawaban yang sudah tersedia, agar setelah itu responden tinggal menentukan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden .



Tabel Poin skala kewirausahaan, efikasi diri dan minat berwirausaha

Skala	Point
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta budaya cikampak , dengan sampel sebanyak 35 orang yang dipilih secara acak. Penelitian kuantitatif memiliki keunggulan untuk menghasilkan data yang dapat diukur dan objektif sehingga peneliti dapat menganalisis secara statistik untuk membuktikan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji hubungan antar variabel yaitu kewirausahaan dan efikasi diri sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Umumnya, hubungan antar variabel berbentuk hubungan kausalitas atas sebab akibat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada perwakilan kelas XI SMK Swasta Budaya Cikampak. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari gform. Responden dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas XI SMK Swasta Budaya Cikampak. Deskriptif data yang disajikan meliputi rata-rata atau mean (M), nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dan poligon masing-masing variabel penelitian. Berikut ini diuraikan deskriptif data untuk masing-masing variabel penelitian.

#### A. Variabel Kewirausahaan

Data variabel efikasi diri berwirausaha diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan dengan responden sebanyak 34 siswa. Hasil analisis dengan bantuan Excell, diperoleh skor tertinggi sebesar 32; skor terendah sebesar 21 ; nilai rata-rata (mean) sebesar 26,86; nilai tengah (median) sebesar 27; nilai modus sebesar 25; standar deviasi sebesar 2,88; dan varians sebesar 8,32.

Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

= 6,3 dibulatkan menjadi 6 atau 7

Menghitung rentang data Rentang data

= data terbesar – data terkecil

$$= 32 - 21$$

$$= 11$$

Menghitung panjang kelas Panjang kelas

= rentang data : jumlah kelas

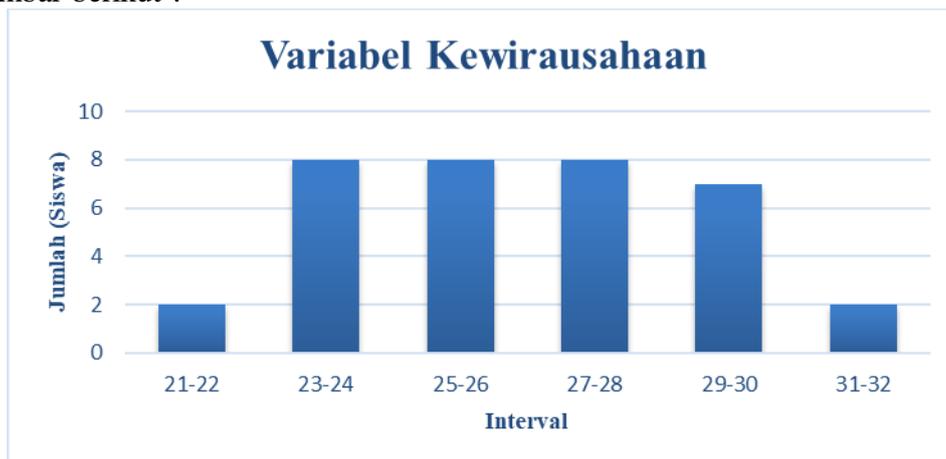
$$= 11 : 7$$

= 1,6 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Interval	Jumlah (siswa)	Frekuensi (%)
1	21-22	2	5,7
2	23-24	8	22,8
3	25-26	8	22,8
4	27-28	8	22,8
5	29-30	7	20
6	31-32	2	5,7
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berwirausaha terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 2. Pada tabel diatas terdapat 5,7% mahasiswa pada interval 21-22; 22,8% mahasiswa pada interval 23-24; 22,8% mahasiswa pada interval 25-26; 22,8% mahasiswa pada interval 27-28; 20% mahasiswa pada interval 29-30; 5,7% mahasiswa pada interval 31-32. Tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar berikut :



#### B. Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

Data variabel efikasi diri berwirausaha diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan dengan responden sebanyak 34 siswa. Hasil analisis

dengan bantuan Excell, diperoleh skor tertinggi sebesar 32; skor terendah sebesar 20 ; nilai rata-rata (mean) sebesar 25,31; nilai tengah (median) sebesar 25; nilai modus sebesar 24; standar deviasi sebesar 3,13; dan varians sebesar 9,79.

Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 6,3 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ atau } 7$$

Menghitung rentang data Rentang data

$$= \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 32 - 20$$

$$= 12$$

Menghitung panjang kelas Panjang kelas

$$= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

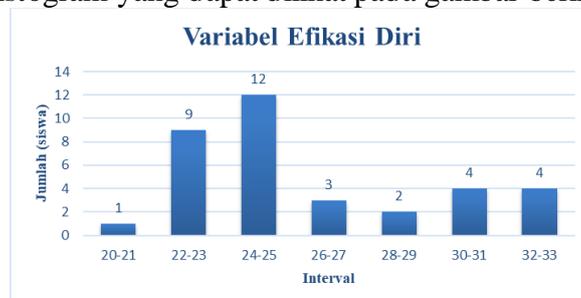
$$= 12 : 6$$

$$= 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Interval	Jumlah (siswa)	Frekuensi (%)
1	20-21	1	2,85
2	22-23	9	25,7
3	24-25	12	34,2
4	26-27	3	8,5
5	28-29	2	5,7
6	30-31	4	11,4
7	32-33	4	11,4
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 2. Pada tabel diatas terdapat 2,85% mahasiswa pada interval 20-21; 25,7% mahasiswa pada interval 22-23; 34,2% mahasiswa pada interval 24-25; 8,5% mahasiswa pada interval 26-27; 5,7% mahasiswa pada interval 28-29; 11,4% mahasiswa pada interval 30-31; dan 11,4% mahasiswa pada interval 32-33. Tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar berikut :



### C. Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel efikasi diri berwirausaha diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan dengan responden sebanyak 34 siswa. Hasil analisis dengan bantuan Excell, diperoleh skor tertinggi sebesar 36; skor terendah sebesar 25 ; nilai rata-rata (mean) sebesar 29,26; nilai tengah (median) sebesar 30; nilai modus sebesar 28; standar deviasi sebesar 3,63; dan varians sebesar 13,22

Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 6,3 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ atau } 7$$

Menghitung rentang data Rentang data

$$= \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 36 - 25$$

$$= 11$$

Menghitung panjang kelas Panjang kelas

$$= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

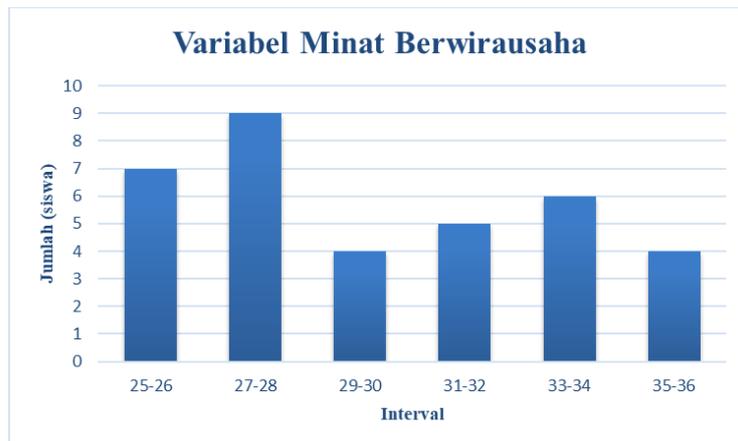
$$= 11 : 6$$

$$= 1,8 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Interval	Jumlah (siswa)	Frekuensi (%)
1	25-26	7	20
2	27-28	9	25,7
3	29-30	4	11,4
4	31-32	5	14,2
5	33-34	6	17,1
6	35-36	4	11,4
<b>Total</b>		35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berwirausaha terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 2. Pada tabel diatas terdapat 20% mahasiswa pada interval 25-26; 25,7% mahasiswa pada interval 27-28; 11,4% mahasiswa pada interval 29-30; 14,2% mahasiswa pada interval 31-32; 17,16% mahasiswa pada interval 33-34; 11,4% mahasiswa pada interval 35-36; dan 11,4% mahasiswa pada interval 32-33. Tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar berikut :



### Pengolahan data/Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini pada uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Berikut hasil analisis inferensial dalam penelitian ini.

#### A. Hasil Analisis Hubungan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

##### Correlations

		Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.180
	Sig. (1-tailed)		.205
	N	23	23
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.180	1
	Sig. (1-tailed)	.205	
	N	23	35

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi signifikansi untuk korelasi antara Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha adalah 0.205. Dalam analisis statistik, nilai signifikansi yang umumnya digunakan untuk menolak hipotesis nol adalah 0.05. Karena nilai 0.205 jauh lebih besar dari 0.05, kita tidak dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

Maka tabel diatas menunjukkan ada korelasi positif yang sangat lemah antara Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik, yang berarti tidak ada bukti kuat bahwa Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha saling berhubungan dalam konteks populasi yang lebih luas.

#### B. Hasil Analisis Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9.932	6.352		1.564	.134
	Kewirausahaan	-.011	.209	-.009	-.054	.958
	Efikasi Diri	.792	.190	.697	4.167	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas 0.958 menunjukkan bahwa pengaruh Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha tidak signifikan secara statistik karena ( $0.958 > 0.05$ ). Variabel Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikansi yang jauh di atas 0.05 (0.958) dan koefisien yang mendekati nol menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel Kewirausahaan tidak mempengaruhi Minat berwirausaha secara signifikan. 0.000 menunjukkan bahwa pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha signifikan secara statistik karena ( $p < 0.05$ ).

Variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000) dan koefisien yang cukup besar menunjukkan bahwa peningkatan dalam Efikasi Diri secara signifikan meningkatkan Minat Berwirausaha. Secara keseluruhan, dari hasil regresi ini, dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri adalah prediktor yang signifikan dan kuat untuk Minat Berwirausaha, sementara Kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

### C. Hasil Analisis Hubungan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.482	9.310	2	20	.001

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi untuk uji F adalah 0.001, yang menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ). Ini berarti bahwa model yang memasukkan Kewirausahaan dan Efikasi Diri sebagai prediktor adalah model yang baik dan dapat diandalkan untuk memprediksi Minat Berwirausaha.

Nilai  $R = 0.694$ , yang menunjukkan korelasi yang cukup kuat antara prediktor (Kewirausahaan dan Efikasi Diri) dengan variabel dependen (Minat Berwirausaha).

Analisis ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel Kewirausahaan dan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang signifikan dan substansial terhadap Minat Berwirausaha, dengan Efikasi Diri memainkan peran yang lebih dominan berdasarkan analisis koefisien yang sebelumnya telah dilakukan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA S BUDAYA CIKAMPAK.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Sampel penelitian ini adalah 35 orang siswa yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ombinasi variabel Kewirausahaan dan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang signifikan dan substansial terhadap Minat Berwirausaha, dengan Efikasi Diri memainkan peran yang lebih dominan berdasarkan analisis koefisien yang sebelumnya telah dilakukan. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha, akan tetapi efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK SWASTA BUDAYA CIKAMPAK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A and Wood, R. . (1998). Effect of perceived controllability and performance standards on self-regulation of complex decision-making. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(5), 805–814.
- Bandura, A. (1997). *No Title Self Efficacy The Exercise of Control* (1st ed.). Freeman.
- Cromie, S. (2000). Assessing entrepreneurial inclinations: some approaches and empirical evidence. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9(1), 7–10.
- Drucker, P. . (1994). *Innovation and Entrepreneurship*. Harpercollins Publisher.
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156.
- Fu'adi, I. F., Eko, B., & M. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas X teknik otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM*, 9(2), 92–98.
- Kao, R. W. Y. (1993). *Defining Entrepreneurship: Past, Present and ? Creativity and Innovation Management*.
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469–472.
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan Islami*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Sintya, N. M. (2019). *No Title Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 7(1), 52–69.
- Yurianto, Y., & Armansyah, A. (2021). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 2669–2676.